

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis/Desain/Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan studi kualitatif dengan pendekatan studi kasus yang bertujuan untuk efektivitas pill card pada kepatuhan minum obat pada pasien hipertensi di puskesmas oesapa. Desain penelitian ini dirancang untuk menggali lebih dalam pengalaman pasien terkait kepatuhan meminum obat antihipertensi dalam menurunkan tekanan darah. Melalui wawancara mendalam dan observasi, penelitian ini akan mengidentifikasi berbagai faktor yang memengaruhi kepatuhan meminum obat pada pasien hipertensi.

3.2 Subjek Penelitian Dalam Kasus

Subjek dalam penelitian ini adalah tiga pasien yang mengalami hipertensi di Puskesmas Oesapa, dengan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

1. Kriteria inklusi:

- a. Pasien yang mengalami hipertensi.
- b. Pasien mengonsumsi obat hipertensi
- c. Pasien dengan jenis kelamin laki-laki atau perempuan.
- d. Pasien dalam keadaan composmentis.
- e. Pasien yang terdaftar di wilayah kerja Puskesmas Oesapa.
- f. Pasien hipertensi yang bersedia berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian tentang pemantauan kepatuhan minum obat pada pasien hipertensi.

2. Kriteria eksklusi:

- a. Pasien dengan gangguan kognitif atau mental
- b. Pasien dengan komorbid berat (gagal ginjal stadium akhir, kanker stadium lanjut) yang mengganggu kepatuhan
- c. Pasien dengan riwayat alergi berat terhadap obat antihipertensi tertentu

2.3 Fokus Studi

Penelitian ini fokus pada efektivitas pill card terhadap kepatuhan minum obat pada pasien hipertensi di puskesmas oesapa.

3.4 Definisi Operasional fokus Studi

No	Variabel	Definisi	Alat Ukur	Parameter
1.	Pill card	Kartu berwarna yang memuat nama obat, dosis, waktu minum, dan kotak centang untuk membantu pasien memantau konsumsi obat setiap hari.	SOP Pill Card	-
2.	Kepatuhan minum obat	Tingkat keteraturan pasien dalam mengonsumsi obat sesuai anjuran tenaga kesehatan.	Tingkat Kepatuhan - Tinggi - sedang - Rendah	Pasien minum obat sesuai dengan jadwal

Tabel 3. 1 Definisi Operasional fokus Studi

3.5 Instrumen Penilaian

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi sphygmomanometer, stetoskop, peralatan tulis, kamera, lembar observasi, pill card, dan lembar kuesioner.

1. Lembar Observasi Pre/Post

Lembar observasi pre/post digunakan untuk mengumpulkan data terkait kondisi atau perubahan yang terjadi sebelum dan setelah intervensi atau perlakuan dalam penelitian. Instrumen ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas tindakan dengan membandingkan hasil sebelum dan setelahnya.

2. Pill Card

Pill card adalah alat bantu visual yang dirancang untuk membantu pasien mengenali, memahami, dan menggunakan obat-obatan

mereka dengan benar, terutama ketika pasien menggunakan lebih dari satu jenis obat secara bersamaan

3. Lembar Kuesioner

Lembar kuesioner adalah alat pengumpulan data yang berisi serangkaian pertanyaan tertulis untuk memperoleh informasi dari responden.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a) Observasi

Observasi dilakukan dengan memanfaatkan lembar observasi.

b) Lembar kuisisioner MMAS-8

(Morisky Medication Adherence Scale-8 item) adalah alat ukur yang digunakan untuk menilai tingkat kepatuhan pasien dalam mengonsumsi obat, khususnya untuk penyakit kronis seperti hipertensi, diabetes, HIV/AIDS, dan lainnya.

c) Metode Wawancara

Wawancara diperoleh melalui anamnesa yang mencakup identitas pasien, tanggung jawab pengasuh, serta respons dari pasien.

d) Dokumentasi

Informasi yang diperoleh melalui kajian tertulis pada dokumen selama proses perawatan, yang mencakup kondisi klien secara menyeluruh terkait dengan tindakan dan terapi yang diterima selama perawatan.

3.7 Lokasi Dan Waktu Penelitian

a) Lokasi

Penelitian dilakukan dengan kunjungan rumah yang beralamat di Kelurahan Oesapa Kecamatan Kelapa Lima, Kota Kupang dan di pohon duri oesapa

b) Waktu

Penelitian dilaksanakan pada periode 30 Juni – 5 Juli 2025.

3.8 Analisa Data Dan Penyajian Data

Analisis data dimulai sejak peneliti berada di lapangan, dari tahap pengumpulan data hingga seluruh data terkumpul. Proses analisis dilakukan dengan menyajikan fakta, kemudian membandingkannya dengan teori yang relevan, dan akhirnya dituangkan dalam bentuk opini pada bagian pembahasan. Teknik analisis yang digunakan melibatkan kajian data oleh peneliti, dokumentasi, serta evaluasi hasil penurunan tekanan darah setelah efektivitas pill card selama 1 minggu, yang kemudian dianalisis secara deskriptif, mencakup tabel, gambar, dan hasil pengkajian. Hasil tersebut selanjutnya diinterpretasikan dengan membandingkan kesenjangan antara teori dan praktik dalam intervensi studi kasus yang dilakukan.

3.9 Etika Penelitian

Studi kasus dimulai dengan mengikuti berbagai prosedur yang terkait dengan etika penelitian, termasuk mendapatkan persetujuan melalui surat dari komisi etik Poltekkes Kupang. Prinsip etika dalam studi kasus ini meliputi:

a) **Informed Consent** (lembar persetujuan dari responden)

Lembar persetujuan diberikan kepada subjek penelitian. Informed consent menjelaskan tujuan penelitian serta potensi dampak yang mungkin timbul selama dan setelah pengumpulan data. Jika responden memilih untuk tidak berpartisipasi, peneliti tidak akan memaksa dan akan menghormati hak responden.

b) **Anonymity**

Kerahasiaan identitas responden harus dijaga. Oleh karena itu, peneliti tidak diperbolehkan untuk menyebutkan nama responden selama proses pengumpulan data.

c) **Confidentiality**

Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh responden dijamin oleh peneliti, dan hanya kelompok serta data tertentu yang akan dipresentasikan atau dilaporkan sebagai hasil penelitian.

d) **Beneficence**

Merupakan kewajiban untuk melakukan kebaikan bagi orang lain.